

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI GOTONG
ROYONG MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE TIPE STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN MEDIA CANVA
DI KELAS IV SD NEGERI 183 ANGIN BARAT**



*Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Diva Andre Syahreza
Nim: 22160059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI GOTONG
ROYONG MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE TIPE STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN MEDIA CANVA
DI KELAS IV SD NEGERI 183 ANGIN BARAT**



SKRIPSI

*Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Diva Andre Syahreza
Nim: 22160059

Pembimbing I


Rahmi Seri Hahida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II


Ayu Meila Puteri Siregar, M.Pd
NIP. 199105252019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T. A 2026/2027**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Diva Andre Syahreza
NIM	:	22160059
Tempat/Tgl. Lahir	:	Pekan Baru, 29 April 2003
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	:	Angin Barat, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Media Canva di Kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Angin Barat, 1 Oktober 2026



Diva Andre Syahreza
NIM.22160059

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Diva Andre Syahreza, NIM 22160059, Dengan Judul **"Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Media Canva di Kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat"**.

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di uji dalam sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan 24 September 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP.199108082019032012



Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
NIP.199105252019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Media Canva di Kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat." a.n. Diva Andre Syahreza, NIM. 22160059, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 1 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Ketua Sidang/ Penguji I		06-10- 2026
2	Arafatul Soraya, M.Pd.I NIP. 199007012025212003	Sekretaris Sidang/Penguji II		05 Okt 2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		06-10-2026
4	Ayu Meita Puteri Seregar, M.Pd NIP. 199105252019082001	Penguji IV		05.10.2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. M. Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Media Canva di Kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan campuran (mixed methods). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Cooperative tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan media Canva, menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik, serta mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model STAD dengan media Canva dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik. Rata-rata hasil belajar meningkat dari 69,58 pada Pre-Test menjadi 78,33 pada Siklus I dan meningkat menjadi 88,75 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 45,83% pada kondisi awal menjadi 71% pada Siklus I dan 95,83% pada Siklus II. Dengan demikian, penerapan model Cooperative tipe STAD dengan media Canva pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat. Penelitian dihentikan pada Siklus II karena indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai.

Kata Kunci: hasil belajar, Pendidikan Pancasila, gotong royong, STAD, Canva.

ABSTRACT

Improving Students' Learning Outcomes in Pancasila Education on the Topic of Mutual Cooperation through the Cooperative Learning Model of Student Teams Achievement Division (STAD) Assisted by Canva Media in Grade IV of SD Negeri 183 Angin Barat. This thesis was conducted in the Islamic Elementary School Teacher Education, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, in 2026. This study employed Classroom Action Research (CAR) using a mixed-methods approach. The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. This study aimed to describe the implementation of the Cooperative Learning model of Student Teams Achievement Division (STAD) assisted by Canva media, analyze the improvement of students' learning outcomes, and describe students' activities during the learning process on the topic of mutual cooperation. The results showed that the implementation of the STAD cooperative learning model assisted by Canva media improved students' learning outcomes and learning activities. The average learning outcome increased from 69,58 in the initial condition to 78.33 in Cycle I and further increased to 88.75 in Cycle II. The percentage of students achieving learning mastery increased from 45,83% in the initial condition to 70.83% in Cycle I and 95.83% in Cycle II. Therefore, the implementation of the STAD Cooperative Learning model assisted by Canva media in Pancasila Education on the topic of mutual cooperation improved the learning outcomes and activities of fourth-grade students at SD Negeri 183 Angin Barat. The research was terminated in Cycle II because the predetermined success indicators had been achieved.

Keywords: *Larning outcomes, Pancasila Education, mutual cooperation, STAD, Canva.*

MOTTO

The Main Purpose Of Life Is To Live Rightly, Think Rightly, Act Rightly.

(Mahadma Gandhi)

Perubahan tidak datang dari kaki yang diam, karena pohon yang kokoh
hari ini terlahir dari benih yang kecil.

(Belerick)

jangan mengeluh betapa kerasnya hidup, biarkan hidup yang mengeluh betapa
kerasnya dirimu berjuang.

(Diva Andre Syahreza)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Media Canva di Kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi yang ditempuh penulis.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti.
3. Ibu Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Syahrir, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 183 Angin Barat, yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat.
5. Ibu Fitri Hayati, S.Pd. Selaku guru kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat, yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tuaku. Ayahku Martua Nasution dan Ibuku Rumondang Bulan Lubis, mereka adalah orang tua yang hebat, dimana mereka tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi, namun mereka mampu mengantarkan penulis sampai sejauh ini. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. yang senantiasa memberikan perhatian,

motivasi, dan semangat serta pengorbanan kepada penulis selama menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

7. Adikku tercinta Muhammad Rehan Al Fauzi, Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis proses menempuh pendidikan selama ini. Terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang lebih hebat dari kakakmu ini.
8. Sahabat terbaikku Ali Marwan Khanan Pulungan. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua bagi penulis. Terima kasih sudah menjadi pendengar setia, tempat berkeluh kesah, dan selalu ada di saat suka maupun duka. Dukungan, canda tawa, dan motivasi yang diberikan menjadi energi positif yang luar biasa bagi penulis untuk bisa bangkit dan terus berjuang menyelesaikan karya ini. Semoga kita bisa segera menggapai mimpi dan cita-cita kita masing-masing. Sukses selalu untuk kita.
9. Kepada sahabat, teman dan seluruh mahasiswa PGMI 2022 teman seperjuangan yang sama-sama berjuang mengarungi proses pendidikan.
10. Terakhir kepada diri saya sendiri, Diva Andre Syahreza, apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertahan dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan diri sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan, tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk terus mencoba.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt.

Angin Barat, 2026

Diva Andre Syahreza

DAFTAR ISI

COVER DALAM	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar	8
3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	10
4. Materi Gotong Royong.....	10
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	12
6. Media Pembelajaran Canva	14
7. Hubungan Model STAD, Media Canva, dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila.....	16
B. Kerangka Berpikir	17

C. Hipotesis Tindakan.....	18
D. Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian (Siklus PTK).....	25
D. Data dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data	29
H. Indikator Keberhasilan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Lokasi Penelitian.....	32
2. Pemberian Pre-Test.....	32
3. Siklus I.....	33
4. Siklus II.....	41
B. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. KESIMPULAN	59
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	18
Tabel 4.1 Kelemahan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II	40
Tabel 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	41
Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	51
Tabel 4,4 Rekapitulasi Nilai Pre Test, Siklus I, dan Siklus II	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	53



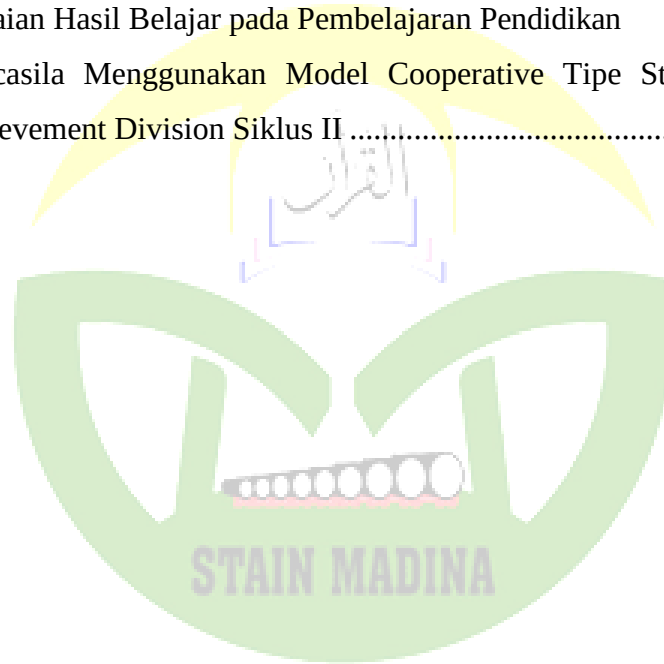
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	18
-------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perbandingan Peserta Didik yang Mencapai KKTP dengan yang Belum Mencapai KKTP pada Siklus I.....	42
Grafik 2. Penilaian Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division Siklus I.....	43
Grafik 3. Perbandingan Peserta Didik yang Mencapai KKTP dengan yang Belum Mencapai KKTP pada Siklus II	52
Grafik 4. Penilaian Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division Siklus II	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan saat ini tidak akan mencapai hasil maksimal jika hanya mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber ilmu. Peserta didik perlu dilibatkan secara aktif agar mereka benar-benar memahami apa yang dipelajari. Dua komponen yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar tersebut adalah model pembelajaran dan media pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka sistematis yang menggambarkan prosedur interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar (Shoimin, 2016). Sementara itu, media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, baik media modern maupun konvensional, guna meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Nurgiansah, 2022). Apabila model dan media dipilih secara tepat, suasana kelas menjadi lebih hidup, peserta didik lebih bersemangat, dan pada akhirnya hasil belajar mereka meningkat. Perlu dipahami bahwa hasil belajar bukan hanya tentang nilai ujian, tetapi juga mencakup pemahaman konsep, perubahan sikap, dan penguasaan keterampilan (Sudjana, 2014).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru mampu menerapkan model dan media inovatif. Berbagai kendala seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan fasilitas, atau kebiasaan menggunakan metode konvensional masih sering dijumpai. Kondisi ini menjadi masalah serius karena pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan kebosanan dan menurunnya motivasi belajar peserta didik. Padahal, di era digital seperti sekarang, tersedia berbagai platform media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan, salah satunya adalah Canva.

Untuk mengetahui secara pasti kondisi pembelajaran di sekolah dasar, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat pada bulan Maret 2025. Dari kegiatan

tersebut, ditemukan beberapa masalah serius dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi gotong royong.

Pertama, pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher-centered*). Ibu guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, kemudian memberi tugas individu. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif, padahal materi gotong royong mengajarkan tentang kebersamaan dan kerja sama. Kedua, media pembelajaran yang digunakan sangat sederhana dan kurang menarik. Selama ini, guru hanya mengandalkan gambar peta Indonesia yang sebenarnya kurang relevan dengan materi gotong royong, serta sesekali memutar video dari YouTube tanpa desain visual khusus. Ketiga, sumber belajar yang digunakan hanya mengandalkan satu buku teks dari pemerintah, tanpa variasi dari sumber lain atau media digital interaktif.

Selain temuan di atas, hasil wawancara dengan beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa pelajaran Pendidikan Pancasila terasa membosankan dan sulit dipahami. Mereka mengaku tidak pernah diajak bekerja sama dalam kelompok. Akibatnya, saat guru menjelaskan, banyak peserta didik yang mengobrol, bermain, atau melamun; fokus mereka hanya bertahan sekitar 10–15 menit pertama. Lebih lanjut, peneliti juga memeriksa modul ajar yang digunakan guru. Ditemukan beberapa kelemahan, antara lain: (a) belum tercantum model pembelajaran yang akan digunakan; (b) capaian pembelajaran tidak ditulis lengkap; (c) tujuan pembelajaran hanya satu dan menggunakan kata kerja operasional tingkat rendah (C2) yaitu "memahami"; (d) penilaian tidak dilampirkan, sehingga perkembangan peserta didik tidak terpantau dengan baik.

Keseluruhan masalah tersebut berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data hasil pre-test sebelumnya yang digunakan sebagai data awal untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, dari 24 peserta didik terdapat 11 peserta didik (45,83%) yang mencapai KKTP sebesar 80, sedangkan 13 peserta didik (54,17%) belum mencapai KKTP. Nilai rata-rata kelas sebesar 69,58.

Melihat kondisi tersebut, peneliti menawarkan solusi berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dikembangkan oleh Slavin (2015). Model STAD mendorong peserta didik untuk belajar dalam kelompok kecil yang heterogen, yaitu terdiri dari anggota dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda. Mereka saling membantu memahami materi, lalu di akhir pembelajaran ada kuis individu. Skor perkembangan masing-masing dihitung dan kelompok dengan skor terbaik mendapat penghargaan. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kerja sama, motivasi, dan hasil belajar berdasarkan berbagai penelitian (Suranto & Zalukhu, 2024).

Agar model STAD dapat bekerja lebih optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, peneliti memilih media Canva sebagai pendukung. Canva adalah platform desain grafis online yang sangat mudah digunakan. Guru dapat membuat presentasi, infografis, poster, atau video pembelajaran dengan tampilan warna-warni, animasi, dan gambar yang menarik (Kharissidqi & Firmansyah, 2022). Dengan Canva, materi gotong royong dapat divisualisasikan melalui contoh-contoh konkret yang dekat dengan keseharian anak, seperti kerja bakti membersihkan kelas, membersihkan selokan bersama, atau membantu teman yang kesulitan. Visualisasi semacam ini membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias mengikuti pelajaran.

Meskipun penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan penggunaan media Canva telah banyak dilakukan, penelitian yang mengintegrasikan keduanya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong pada kelas IV sekolah dasar masih relatif terbatas. Penelitian ini memiliki kekhususan pada integrasi model STAD dengan media Canva dalam satu rangkaian pembelajaran yang menekankan kerja sama kelompok sekaligus tanggung jawab individu melalui kuis dan skor perkembangan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model STAD yang

didukung media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong, dengan pemanfaatan media visual untuk menyajikan materi secara kontekstual dan membantu peserta didik memahami contoh gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Selain digunakan oleh guru sebagai media penyajian materi, Canva diarahkan untuk mendukung kegiatan kelompok peserta didik sesuai dengan rancangan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memanfaatkan Canva sebagai alat presentasi, tetapi mengintegrasikan media digital tersebut ke dalam proses pembelajaran kooperatif.

Kebaruan lainnya terletak pada konteks penelitian di kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat, khususnya pada materi gotong royong yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengalaman sosial peserta didik. Integrasi antara pembelajaran kooperatif, media visual, dan materi yang berbasis nilai kebersamaan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Media Canva di Kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong masih rendah, dengan 50% peserta didik belum mencapai KKTP (nilai ≥ 80).

2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher-centered), sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran belum optimal.
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan tidak menarik, hanya mengandalkan gambar dan video seadanya. Sumber belajar terbatas pada satu buku teks, belum memanfaatkan media digital interaktif.
4. Modul ajar yang digunakan guru belum mencantumkan model pembelajaran, capaian pembelajaran tidak lengkap, tujuan pembelajaran masih tingkat rendah, dan penilaian tidak dilampirkan.
5. Peserta didik kurang antusias, mudah bosan, dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung.
6. Guru belum pernah mencoba menggabungkan model STAD dengan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, masalah dibatasi pada:

1. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi Canva (digunakan oleh guru untuk menyajikan materi kepada peserta didik).
3. Materi yang diajarkan adalah gotong royong pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV semester genap.
4. Hasil belajar yang diukur dibatasi pada ranah kognitif (pengetahuan) melalui tes tertulis.
5. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 24 orang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media Canva pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong di kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong setelah diterapkan model STAD dengan media Canva di kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media Canva pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong di kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat.
2. Menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong setelah diterapkan model STAD dengan media Canva di kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dipadukan dengan media Canva untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik: Membantu mereka memahami materi gotong royong dengan lebih mudah dan menyenangkan, meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar, serta memperbaiki hasil belajar.
- b. Bagi Guru: Memberikan alternatif model dan media pembelajaran yang inovatif, serta menambah wawasan tentang penerapan STAD dan Canva.
- c. Bagi Sekolah: Memberikan kontribusi positif dalam upaya perbaikan mutu pembelajaran di SD Negeri 183 Angin Barat.
- d. Bagi Peneliti: Menambah pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas serta mengembangkan keterampilan merancang pembelajaran inovatif.